

**RANCANGAN RENCANA AKSI PENCEGAHAN KORUPSI
“GERAKAN ANTI KORUPSI DIGITAL OLEH GENERASI Z DI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER PADA ERA *SOCIETY 5.0*”**

Disusun untuk Memenuhi Tugas Ujian Akhir Semester (UAS)

Mata Kuliah : Pendidikan Anti Korupsi

Dosen Pengampu : Anggara, S.H., M.H.



Disusun Oleh:

- | | |
|----------------------------|------------|
| 1. Amanda Mahardika Saskia | 1001210068 |
| 2. Syahrul Faiz Ramdhani | 1003210021 |
| 3. Yazid Syafiq Irsyad | 1003210010 |

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
INSTITUT TEKNOLOGI TANGERANG SELATAN
TANGERANG SELATAN**

2025

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
<i>LOGFRAME</i>	1
NARASI RENCANA AKSI	3
1. Latar Belakang	3
2. Tujuan	3
3. Uraian Rencana Aksi.....	5
4. Indikator Keberhasilan dan <i>Monitoring</i>	7
5. Penutup.....	10

LOGFRAME

	<i>PROJECT SUMMARY</i>	<i>INDICATORS</i>	<i>MEANS OF VERIFICATION</i>	<i>RISKS / ASSUMPTIONS</i>
<i>Goal</i>	Membangun budaya antikorupsi di Fakultas Ilmu Komputer.	<ul style="list-style-type: none"> • 70% mahasiswa mengikuti kegiatan. • Semua organisasi fakultas lapor keuangan. 	Absensi & laporan publik	Dukungan dekanat & dosen pembina.
<i>Outcome</i>	Mahasiswa Gen Z aktif melawan korupsi mikro fakultas.	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem pelaporan digunakan $\geq 2x$ • 5+ konten kampanye digital disebar 	Admin <i>log</i> sistem & <i>insight</i> media sosial.	Mahasiswa aktif & media fakultas mendukung.
<i>Outputs</i>	Komunitas <i>Integrity</i> Gen Z terbentuk.	10 - 15 mahasiswa aktif dalam komunitas.	SK Dekan & dokumentasi.	Ada antusiasme dari mahasiswa.
	Sistem pelaporan anonim berjalan.	5+ pelaporan diterima.	Google Form Admin Log.	Mahasiswa percaya pada sistem.
	Transparansi ormawa diterapkan.	Semua Ormawa laporkan keuangan.	Google Sheet publik.	Pengurus organisasi bersedia.

	Edukasi digital kampus viral.	Konten kampanye viral (>1000 views)	IG & TikTok <i>Insight</i>	Kontennya <i>relatable</i> & menarik.
	Forum refleksi dilaksanakan.	1 forum terbuka + laporan refleksi.	Dokumentasi & <i>feedback</i> peserta.	Mahasiswa bersedia berdiskusi terbuka.
<i>Activities</i>	Pembentukan komunitas <i>Integrity</i> Gen Z.	Jumlah anggota terdaftar.	Formulir pendaftaran & daftar hadir pelatihan.	Mahasiswa berminat & tersedia waktu.
	Pengembangan & sosialisasi sistem pelaporan anonim.	Sistem dapat diakses & digunakan.	Link system & statistik pelaporan.	Mahasiswa paham cara akses & percaya sistem.
	<i>Workshop</i> transparansi keuangan ormawa.	Jumlah organisasi yang mengikuti <i>workshop</i> .	Daftar hadir & hasil evaluasi.	Pengurus organisasi bersedia berpartisipasi.
	Pembuatan konten edukatif digital.	Jumlah konten diproduksi & diunggah.	Tautan & <i>insight</i> media sosial.	Tim kreatif aktif & memiliki akses media.
	Simulasi audit internal kegiatan	Jumlah simulasi & peserta	Dokumentasi & berita acara	Dosen pembina mendukung pelaksanaan.

NARASI RENCANA AKSI

1. Latar Belakang

Fakultas Ilmu Komputer sebagai pusat pendidikan teknologi digital memiliki peran strategis dalam membentuk karakter mahasiswa yang tidak hanya cakap teknologi tetapi juga berintegritas. Mahasiswa dari Generasi Z (1995–2010), yang merupakan mayoritas penghuni fakultas ini, lahir dan tumbuh dalam era digital. Mereka dikenal sebagai digital natives, yaitu generasi yang cepat beradaptasi, kreatif, mampu melakukan banyak hal sekaligus, dan kritis terhadap isu-isu sosial seperti korupsi.

Dalam konteks fakultas, praktik-praktik korupsi mikro masih sering terjadi seperti manipulasi laporan kegiatan organisasi, pengadaan alat laboratorium yang tidak transparan, hingga penyalahgunaan jabatan di himpunan untuk kepentingan pribadi. Perilaku-perilaku ini tidak hanya merusak tata kelola organisasi mahasiswa, tetapi juga membentuk karakter permisif terhadap korupsi sejak dini.

Berdasarkan penelitian, Generasi Z memiliki kesadaran kuat terhadap pentingnya perubahan sosial, keberanian memimpin perubahan, serta kepercayaan diri untuk mengambil peran sebagai agen transformasi. Oleh karena itu, Fakultas Ilmu Komputer menjadi ruang ideal untuk menginisiasi gerakan pencegahan korupsi berbasis teknologi dan karakter. Melalui edukasi digital, sistem pelaporan online, dan transparansi kegiatan organisasi, diharapkan muncul komunitas mahasiswa yang berani bersikap, bertindak, dan memberi contoh dalam mewujudkan lingkungan bebas korupsi.

2. Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian dan gerakan ini memiliki tujuan sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

Secara umum, tujuan dari gerakan ini adalah untuk membangun budaya anti-korupsi yang kuat dan berkelanjutan di kalangan mahasiswa Generasi Z

di Fakultas Ilmu Komputer dengan memanfaatkan teknologi digital, sehingga tercipta lingkungan akademik dan organisasi yang berintegritas, transparan, dan akuntabel.

b. Tujuan Khusus

Untuk mencapai tujuan umum tersebut, terdapat beberapa tujuan khusus yang akan diwujudkan:

1. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ilmu Komputer mengenai bentuk-bentuk korupsi, terutama korupsi mikro (seperti manipulasi laporan, penyalahgunaan jabatan, dan kurangnya transparansi), serta dampaknya terhadap integritas individu dan organisasi.
2. Merancang dan mengimplementasikan sebuah platform digital yang berfungsi sebagai pusat edukasi, sarana pelaporan yang aman dan anonim (whistleblowing system), serta media untuk memantau transparansi kegiatan dan anggaran organisasi kemahasiswaan.
3. Menggerakkan partisipasi aktif mahasiswa Generasi Z sebagai agen perubahan (agent of change) dalam mengkampanyekan nilai-nilai anti-korupsi dan mengawal praktik tata kelola yang baik (good governance) di lingkungan fakultas, khususnya dalam organisasi kemahasiswaan.
4. Menciptakan ekosistem yang mendukung terbentuknya karakter mahasiswa yang tidak hanya menolak korupsi tetapi juga berani bersuara dan bertindak secara proaktif untuk mencegahnya, menjadikan Fakultas Ilmu Komputer sebagai model percontohan lingkungan akademik yang bebas dari korupsi.

3. Uraian Rencana Aksi

Bulan	Kegiatan	Pelaksana	Metode	Target Output
Januari	Pembentukan Komunitas <i>Integrity</i> Gen Z Fakultas Ilmu Komputer	Dosen, BEM Fakultas	Rekrutmen & pelatihan dasar antikorupsi	10–15 anggota aktif
Februari – Maret	Kampanye Media sosial "Transparansi & Integritas Mahasiswa"	Komunitas	Instagram Reels, TikTok	5+ konten, 1000+ <i>views</i>
April	Edukasi: “Korupsi Mikro di Fakultas: Masalah Sepele?”	Dosen Etika, Alumni	Webinar interaktif	Diikuti oleh minimal 50 mahasiswa
Mei	Peluncuran <i>Form</i> Pelaporan Anonim via Google Form	Komunitas	<i>Form online</i> fakultas	100% mahasiswa tahu cara melapor
Juni	Transparansi Keuangan Himpunan Mahasiswa & UKM Fakultas	DPM Fakultas, Ormawa	Google Sheets publik	100% organisasi mahasiswa tingkat fakultas mengunggah laporan keuangan

				semesterannya secara terbuka
Juli	Simulasi Audit Dana & Skenario Korupsi	Komunitas, Dosen Pengampu	<i>Roleplay</i> diskusi kasus	3 tim simulasi audit
Agustus	Lomba Poster Digital: “Berani Jujur Itu Keren”	BEM Fakultas	Kompetisi desain <i>online</i>	30+ partisipasi mahasiswa
September	Kampanye: "Wujudkan Mahasiswa Jujur dan Bertanggung Jawab"	HIMA & Komunitas	Poster digital + <i>polling</i> IG	Polling diikuti oleh minimal 100 mahasiswa dan 3 konten kampanye diunggah
Oktober	Forum Refleksi Gen Z & Antikorupsi	Dosen & Mahasiswa	Diskusi terbuka	Forum diikuti oleh minimal 50 mahasiswa
November – Desember	Laporan akhir & Publikasi Rencana Lanjutan	Komunitas & Prodi	Canva <i>report</i> & YouTube video	Laporan akhir disusun dalam format PDF dan video dokumentasi berdurasi minimal 3 menit dipublikasikan.

4. Indikator Keberhasilan dan *Monitoring*

Untuk memastikan program kerja ini berjalan efektif, mencapai tujuannya, dan memberikan dampak yang terukur, ditetapkan serangkaian Indikator Kunci Kinerja (KPI) beserta mekanisme *monitoring* yang sistematis. Kerangka ini berfungsi sebagai panduan untuk mengukur kemajuan, mengidentifikasi tantangan, dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

a. Indikator Kunci Kinerja (Key Performance Indicators – KPI)

- Partisipasi Mahasiswa

Tingkat partisipasi mahasiswa terhadap kegiatan edukasi integritas menjadi indikator awal keberhasilan. Target yang ditetapkan adalah minimal 70% dari total mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Komputer mengikuti setidaknya satu kegiatan edukasi seperti seminar, workshop, atau diskusi panel selama satu tahun ajaran. Monitoring dilakukan dengan merekapitulasi daftar hadir dari tiap kegiatan, baik melalui Google Form, QR Code, maupun daftar hadir manual.

- Transparansi Keuangan Organisasi Mahasiswa

Seluruh Ormawa di tingkat fakultas wajib mempublikasikan laporan keuangan mereka setiap semester secara terbuka. Laporan ini harus dapat diakses melalui media resmi seperti mading, website, atau akun media sosial masing-masing organisasi. Proses monitoring dilakukan melalui pengecekan berkala terhadap kanal publikasi dan verifikasi melalui checklist publikasi oleh DPM atau tim program.

- Pemanfaatan Sistem Pelaporan Anonim

Efektivitas sistem pelaporan anonim (*whistleblowing system*) diukur dari jumlah laporan valid yang masuk dan ditindaklanjuti. Target minimal adalah lima laporan yang relevan selama satu tahun ajaran. Pemantauan dilakukan secara statistik dan berbasis data dari dashboard sistem, termasuk jumlah kunjungan, laporan masuk, dan status penyelesaiannya.

- Jangkauan Edukasi Digital

Kampanye melalui media sosial menjadi alat utama menjangkau mahasiswa Gen Z. Setidaknya lima konten edukasi utama yang dipublikasikan harus mampu menjangkau lebih dari 1.000 akun unik dengan tingkat interaksi (engagement rate) yang positif. Evaluasi dilakukan melalui analisis insight dari Instagram, TikTok, atau platform lain, dan dilaporkan secara bulanan oleh tim media kampus.

- Keberlanjutan Komunitas *Integrity* Gen Z

Komunitas ini harus dapat menjalankan minimal 80% dari rencana program kerja tahunannya, mengadakan rapat rutin tiap bulan, dan mempertahankan keaktifan anggotanya. Evaluasi dilakukan melalui notulensi rapat, laporan pertanggungjawaban kegiatan, dan data kehadiran anggota komunitas.

b. Mekanisme Pelaporan dan Evaluasi

Data yang terkumpul dari proses *monitoring* akan diolah dan dilaporkan secara berkala untuk menjadi dasar pengambilan keputusan dan evaluasi program.

- Rapat Monitoring Bulanan

Peserta : Seluruh tim pelaksana program dan Dosen Pembina.

Agenda :

1. Setiap PIC memaparkan hasil monitoring sesuai dengan KPI yang menjadi tanggung jawabnya.
2. Membahas progres, kendala, dan tantangan yang dihadapi.
3. Merumuskan solusi dan rencana tindak lanjut untuk bulan berikutnya.

Output : Notulensi Rapat (MoM) yang mencatat progres dan rencana aksi.

- Laporan Kemajuan Semesteran

Tujuan : Memberikan gambaran komprehensif mengenai

pencapaian program selama satu semester kepada pihak Dekanat.

Isi Laporan :

1. Poin-poin utama pencapaian dan tantangan.
2. Perbandingan antara target dan realisasi untuk setiap indikator, disertai analisis data.
3. Foto, video, atau tangkapan layar dari kegiatan, publikasi, dan insight media sosial.
4. Kutipan dari formulir umpan balik peserta kegiatan.
5. Penilaian terhadap efektivitas program dan usulan perbaikan untuk semester berikutnya.

Penerima Laporan : Dosen Pembina, Pimpinan Fakultas (Dekanat).

- Laporan Akhir Tahun

Tujuan : Merupakan laporan pertanggungjawaban final yang mengevaluasi keberhasilan program secara keseluruhan selama satu tahun ajaran.

Isi Laporan :

1. Mencakup seluruh elemen laporan semesteran, namun dengan lingkup satu tahun penuh.
2. Analisis dampak program terhadap budaya integritas di fakultas.
3. *Lessons Learned* (Pelajaran yang Diperoleh) selama implementasi.
4. Rekomendasi strategis untuk keberlanjutan atau pengembangan program di tahun berikutnya.

Penerima Laporan : Dekanat, Senat Mahasiswa, dan dapat dipublikasikan secara ringkas kepada seluruh mahasiswa sebagai bentuk transparansi.

5. Penutup

Gerakan menumbuhkan budaya antikorupsi tidak harus dimulai dari skala nasional yang masif. Justru, perubahan yang paling berdampak seringkali lahir dari lingkungan terkecil yang kita kenal. Fakultas Ilmu Komputer, dengan karakteristik mahasiswanya yang lekat dengan dunia digital, merupakan inkubator yang ideal untuk menginisiasi upaya konkret yang relevan dengan karakter Generasi Z. Oleh karena itu, program ini dirancang untuk meninggalkan pendekatan konvensional yang cenderung menggurui. Sebaliknya, kami mengedepankan metode yang partisipatif, kreatif, dan kolaboratif, karena kami percaya bahwa perubahan pola pikir yang tulus hanya dapat dicapai melalui keterlibatan aktif, bukan instruksi pasif.

Melalui rencana yang telah dipaparkan, kami tidak hanya bertujuan untuk menjalankan serangkaian kegiatan, tetapi juga untuk membangun sebuah warisan. Harapan terbesarnya adalah terbentuknya komunitas "Integrity Gen Z" yang mampu menjadi pelopor dan penjaga nilai integritas di lingkungan fakultas. Lebih dari itu, program ini adalah sebuah pernyataan sikap bahwa mahasiswa informatika tidak hanya unggul dalam kecakapan teknis dan algoritma, tetapi juga memiliki kompas moral dan keberanian untuk menjunjung tinggi kejujuran serta keadilan dalam setiap tindakan. Kami yakin, dengan dukungan penuh dari seluruh civitas akademika, visi ini dapat terwujud dan menjadi cetak biru bagi fakultas lain.